

**IMPLEMENTASI METODE CIRC (COOPERATIVE, INTEGRATED,
READING AND COMPOSITION) DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DITINJAU DARI MINAT BELAJAR**
(Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Purwodadi)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

HERU SUSANTO

A 410 050 098

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika dari tahun ke tahun berkembang semakin meningkat sesuai dengan tuntutan zaman. Tuntutan zaman mendorong manusia untuk lebih kreatif dalam mengembangkan atau menerapkan matematika sebagai ilmu dasar. Diantara pengembangan yang dimaksud adalah masalah pembelajaran matematika. Pengembangan pembelajaran matematika sangat dibutuhkan karena keterkaitan penanaman konsep pada siswa, yang nantinya para siswa tersebut juga akan ikut andil dalam pengembangan matematika lebih lanjut ataupun dalam mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, pengembangan matematika tersebut akan ikut terhambat oleh pandangan masyarakat yang keliru tentang kemudahan dalam proses pembelajaran. Akibatnya, mata pelajaran matematika diampu oleh guru yang tidak profesional, tidak mau kreatif dalam mengembangkan pembelajaran. Semua ini dapat berdampak terhadap rendahnya motivasi dan minat siswa dalam mempelajari matematika. Akibat lebih lanjut adalah rendahnya pencapaian prestasi belajar siswa.

Matematika sebagai cabang ilmu pengetahuan memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Matematika mampu menjawab semua kebutuhan yang diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan

mempelajari matematika, yang merupakan *basic of science* akan lebih mempermudah dalam mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat begitu pentingnya peranan matematika, maka segenap pelaksana pendidikan yang terkait diharapkan berusaha mengkaji dan mengembangkan model pembelajaran yang lebih baik. Hal ini merupakan salah satu upaya agar penguasaan matematika oleh peserta didik dapat optimal.

Metode pengajaran yang dipakai oleh guru akan berpengaruh terhadap cara belajar siswa yang mana antara siswa yang satu dengan siswa yang lain mempunyai cara belajar yang berbeda. Dengan penggunaan metode pengajaran yang tepat, dapat meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa.

Untuk mengaktifkan siswa dalam pengajaran matematika, dapat menggunakan sistem pengajaran kooperatif. Kooperatif adalah suatu gambaran kerjasama antara individu yang satu dengan lainnya dalam suatu ikatan tertentu. Ikatan–ikatan tersebut yang menyebabkan antara satu dengan yang lainnya merasa berada dalam satu tempat dengan tujuan yang sama.. Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja dalam kelompok sehingga dapat melatih keterampilan kooperatif yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Dengan sistem pengajaran kooperatif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa. Dalam hal ini, guru bertindak sebagai fasilitator.

Geometri sebagai salah satu cabang matematika yang memiliki alur atau proses deduktif dalam penyajian konsep, menarik untuk disimak. Seperti

pada pokok bahasan matematika yang lain, pokok bahasan segiempat menjadi kelihatan sukar untuk diterima karena sifatnya yang abstrak. Oleh karena itu, dalam pembelajaran segiempat diperlukan suatu metode pengajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, seorang guru dituntut untuk mengembangkan suatu teori belajar yang dapat diterapkan pada peserta didiknya, salah satunya dengan menggunakan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). CIRC merupakan suatu pembelajaran secara kooperatif dimana siswa belajar secara berkelompok dan guru memberikan materi untuk dipahami siswa, kemudian siswa menyusun kembali pemahaman materi yang sudah didiskusikan dengan kelompoknya kemudian dituangkan dalam kalimatnya sendiri.

Melalui metode ini, suasana belajar yang ditimbulkan akan lebih terasa menyenangkan karena siswa belajar dan saling bertukar pikiran dengan temannya sendiri. Selain dapat meningkatkan kemampuan siswa secara individu, juga melatih dalam bekerjasama dalam kelompok yang pada akhirnya memacu peningkatan prestasi belajar siswa.

Selain metode pembelajaran, dukungan minat belajar siswa juga akan membantu siswa memperoleh suatu prestasi belajar yang diharapkan. Minat belajar matematika adalah kecenderungan dalam diri subyek yang berupa perasaan senang, perhatian, konsentrasi, kesadaran dan kemampuan untuk mempelajari mata pelajaran matematika. Dengan minat belajar yang

cenderung tinggi terhadap materi pelajaran segiempat, maka diharapkan siswa akan lebih cepat menerima dan menguasai materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka usaha perbaikan dalam peningkatan prestasi belajar matematika perlu dilakukan. Untuk itu, peneliti berusaha melakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan metode pengajaran kooperatif tipe CIRC ditinjau dari minat belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian, meliputi :

1. Metode pengajaran yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode konvensional (ceramah)
2. Kurang tepatnya metode yang digunakan seorang guru matematika di dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu
3. Rendahnya prestasi belajar siswa dikarenakan kurang optimalnya usaha yang dilakukan siswa untuk menguasai pelajaran yang telah diberikan
4. Guru hendaknya memperhatikan minat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah agar ruang lingkup kajiannya jelas dan

menghindari kesalahpahaman maksud. Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Metode pengajaran yang digunakan adalah metode CIRC (Cooperative, Integrated, Reading and Composition) yang merupakan suatu pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar bertukar pikiran dan menuangkan ide dengan kalimatnya sendiri
2. Minat belajar dibatasi pada minat belajar matematika, yaitu berupa perasaan senang pada matematika, perhatian siswa saat belajar matematika, kesadaran dan kemauan siswa dalam mempelajari matematika
3. Prestasi belajar adalah prestasi belajar matematika

D. Perumusan Masalah

Permasalahan pokok yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode CIRC terhadap prestasi belajar matematika ?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika ?
3. Apakah ada interaksi yang signifikan antara metode CIRC dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan metode CIRC terhadap prestasi belajar matematika
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika
3. Untuk mengetahui interaksi yang signifikan antara metode CIRC dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan metode CIRC dalam upaya peningkatan prestasi belajar matematika siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi calon guru matematika dalam menentukan metode mengajar yang dapat menjadi alternatif lain selain metode yang biasa digunakan oleh guru matematika dalam pengajaran matematika
- b. Memberi informasi kepada guru atau calon guru matematika untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar
- c. Memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar, mengoptimalkan kemampuan berfikir positif dalam

mengembangkan dirinya dalam meraih keberhasilan belajar atau prestasi belajar yang optimal

- d. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan atau referensi ilmiah untuk penelitian selanjutnya